



Katalog/Catalog: 5404002

Statistik Tempat Pelelangan Ikan

Statistical of Fish Auction Place

2015



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

Statistik Tempat Pelelangan Ikan

Statistical of Fish Auction Place

2015



STATISTIK TEMPAT PELELANGAN IKAN

Statistical of Fish Auction Place

2015

Nomor ISSN/ISSN Number: 1907-0462

Nomor Publikasi/Publication Number: 05220.1605

Katalog/Catalog: 5404002

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 Cm x 25 Cm

Jumlah Halaman/Total Pages: xxiv + 41 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Subdirektorat Statistik Perikanan, BPS

Statistics Indonesia, Subdirectorate of Fishery Statistics

Gambar Kulit/Cover Design:

Subdirektorat Statistik Perikanan, BPS

Statistics Indonesia, Subdirectorate of Fishery Statistics

Diterbitkan oleh/Published by:

© **Badan Pusat Statistik - BPS-Statistics Indonesia**

Dicetak oleh - Printed by:

Penjelasan Gambar Kulit/Cover Explanation:

Pedagang yang sedang menjual berbagai ikan segar di TPI Sedati, Desa Gisik Cemandi, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

There are traders who sold a variety of fresh fish in Sedati TPIs, Gisik Cemandi Village, Sedati Subdistrict, Sidoarjo District, Jawa Timur Province.

Sumber Gambar/Source of Picture:

www.surabaya.panduanwisata.id; www.wajibbaca.com

.....

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia

KATA PENGANTAR

Penerbitan buku Statistik Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 2015 ini merupakan hasil pengumpulan data yang bersumber dari TPI di seluruh Indonesia sepanjang tahun 2015. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara rutin setiap tahun.

Publikasi ini menyajikan data statistik yang mencakup keterangan tentang TPI, jumlah ikan yang dilelang, tenaga kerja, dan struktur ongkos TPI. Penyajian data sampai dengan tingkat propinsi.

Kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan TPI, sehingga data produksi yang dilelang di luar TPI belum tercakup. Namun demikian data tersebut diharapkan dapat dijadikan indikator tentang TPI dan fungsi TPI dalam pemasaran ikan di Indonesia.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi para konsumen data. Saran dari semua pihak akan dijadikan bahan masukan yang sangat berharga dalam meningkatkan kualitas dan penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, September 2016

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suhariyanto

PREFACE

Publication of statistic of fish auction place (TPI) 2015 constitutes the result of data collecting which was sourced from TPIs in the whole region of Indonesia during 2015. The data collecting is routinely registered every year.

Statistical data supplied in this publication include explanation of TPIs, the number of fishes in action, labors, and cost structures of TPIs. Data supply is conducted up to province level.

Data collecting activities conducted with the approach from TPIs, therefore data on production outside TPIs are not covered. However, the data considered as indicators of TPIs and TPIs' functions in fish-marketing in Indonesia.

We hope this publication can benefit data users. Suggestions from all parties will be considered as valuable inputs to enhancing data quality and completing next publications. We are grateful to all parties that have contributed to make this publication possible.

Jakarta, September 2016

STATISTICS INDONESIA



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>	iii/v
DAFTAR ISI/ <i>LIST OF CONTENTS</i>	vii
PENDAHULUAN/ <i>PRELIMINARY</i>	ix
KONSEP DAN DEFINISI/ <i>CONCEPTS AND DEFINITIONS</i>	xi
ULASAN RINGKAS/ <i>REVIEWS</i>	xv
INFOGRAFIS/ <i>INFOGRAPHICS</i>	xxiv

DAFTAR TABEL 2015/ *LIST OF TABLE 2015*

1. Jumlah TPI Menurut Provinsi dan Pengelola, 2015. <i>Number of Auction Place by Province and Organizer, 2015</i>	3
2. Jumlah TPI Menurut Provinsi dan Penyelenggara Kegiatan Penjualan, 2015 <i>Number of Auction Place by Province and Trading Activity, 2015</i>	5
3. Jumlah TPI Menurut Provinsi dan Cara Pembayaran hasil Penjualan, 2015 <i>Number of Auction Place by Province and Product Payment System, 2015</i>	7
4. Jumlah Pekerja Menurut Provinsi, Akhir Desember 2015 <i>Number of Workers by Province, End of December 2015</i>	9
5. Jumlah dan Nilai Ikan yang Dijual Menurut Provinsi, 2015 <i>Number and Value of Fish Sold by Province, 2015</i>	10
6. Nilai Retribusi yang Diperoleh TPI Pada Kegiatan Lelang dan Tidak Lelang Menurut Provinsi dan Beban Retribusi, 2015 <i>Retribution Values Obtained at The Aucted and Not Aucted Activity by Province and Retribution Share, 2015</i>	12
7. Nilai Retribusi yang Diperoleh TPI Pada Kegiatan Lelang Menurut Provinsi dan Pembagian Retribusi, 2015 <i>Retribution Values Obtained on Auction Activity by Province and Distribution Charges, 2015</i> ..	14

8.	Nilai Retribusi yang Diperoleh TPI pada Kegiatan Tidak Lelang Menurut Provinsi dan Pembagian Retribusi, 2015 <i>Retribution Values Obtained on Not Auction Activity by Province and Distribution Charges, 2015</i>	16
9.	Pengeluaran untuk Pekerja TPI Menurut Provinsi, 2015 <i>Cost of Auction Place Workers by Province, 2015</i>	18
10.	Pengeluaran Bahan-Bahan di TPI Menurut Provinsi, 2015 <i>Cost of Auction Place Materials by Province, 2015</i>	19
11.	Pemakaian Bahan Bakar/Pelumas di TPI Menurut Provinsi, 2015 <i>Fuel/Lubricant Use by Auction Place by Province, 2015</i>	20
12.	Pengeluaran Bahan Bakar/Pelumas di TPI Menurut Provinsi, 2015 <i>Fuel/Lubricant Cost of Auction Place by Province, 2015</i>	21
13.	Pemakaian Listrik, Air dan Gas di TPI Menurut Provinsi, 2015 <i>Electricity, Water and Gas Used by Auction Place by Province, 2015</i>	23
14.	Pengeluaran Listrik, Air dan Gas di TPI Menurut Provinsi, 2015 <i>Cost of Electricity, Water and Gas At Auction Place by Province, 2015</i>	25
15.	Pengeluaran Jasa di TPI Menurut Provinsi, 2015 <i>Services Cost of Auction Place by Province, 2015</i>	27
16.	Pengeluaran Lain di TPI Menurut Provinsi, 2015 <i>Other Cost of Auction Place by Province, 2015</i>	28
17.	Total Pengeluaran di TPI Menurut Provinsi, 2015 <i>Total Cost of Auction Place by Province, 2015</i>	30
	LAMPIRAN/ <i>APPENDIX</i>	33

PENDAHULUAN

1. Umum

Hampir 2/3 wilayah Indonesia merupakan perairan, sehingga perikanan mempunyai peranan sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Guna mengetahui potensi dan peranan subsektor ini, maka diperlukan data yang lengkap. Sampai saat ini data Statistik Perikanan yang tersedia masih sangat terbatas, baik jenis maupun ruang lingkup. Guna memenuhi data tersebut, Badan Pusat Statistik telah mengumpulkan data produksi melalui pendekatan terhadap Tempat Pelelangan Ikan.

2. Tujuan

Tujuan pengumpulan data Tempat Pelelangan Ikan (TPI) adalah untuk memperoleh keterangan kegiatan yang dilakukan oleh TPI.

3. Ruang Lingkup dan Cakupan

Ruang lingkup pengumpulan data Statistik Tempat Pelelangan Ikan (TPI) mencakup seluruh wilayah Republik Indonesia.

4. Data yang Dikumpulkan

Pengumpulan data dilakukan setiap tahun, data yang dikumpulkan meliputi:

PRELIMINARY

1. General Overview

Almost two thirds of Indonesia is the waters , so fishery has a very important role in the economy of Indonesia. In order to acknowledge its potencies and roles, comprehensive data are very necessary. The available statistic on fisheries are still very limited up to this time, whether that of type or coverage. Furthermore, to provide the data, BPS-Statistics Indonesia has collected data on productions through approaching fish auction places, TPIs.

2. Objective

The purpose of data collection of fish auction places-TPIs is to elicit information of activities in TPIs.

3. Scope and Coverage

Data collecting on TPIs includes all TPIs in the whole region in Indonesia.

4. Data Collecting

Data collecting on TPIs conducted every year, which consists of as follows:

- a. Jumlah ikan yang dilelang.
- b. Tenaga kerja.
- c. Struktur ongkos dan sebagainya.

- a. *The number of fishes marketed in auction place.*
- b. *Labors.*
- c. *Cost structures and so forth.*

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara lengkap terhadap TPI di seluruh Indonesia. Sistem pengumpulan data dilakukan dengan sistem laporan dari setiap daerah dan laporan tersebut dibuat setiap tahun. Data yang dikumpulkan adalah tentang TPI menurut keadaan tahun yang bersangkutan.

5. Methodology

The method in data collecting is complete enumeration upon all TPIs in Indonesia. Data collecting is conducted through reporting system from all regions and the report is composed every year. The data contain information of TPIs based on ongoing year circumstances.

6. Daftar yang Digunakan

Daftar yang digunakan untuk pelaksanaan pengumpulan data tersebut adalah Daftar LTPI (Laporan Tahunan Tempat Pelelangan Ikan)

6. Lists

The lists used in data collecting processes are Annual Report on Fish Auction Places, LTPI-lists.

KONSEP DAN DEFINISI

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) adalah pasar yang biasanya terletak di dalam pelabuhan/pangkalan pendaratan ikan, dan di tempat tersebut terjadi transaksi penjualan ikan/hasil laut baik secara lelang maupun tidak (tidak termasuk TPI yang menjual/melelang ikan darat). Biasanya Tempat Pelelangan Ikan ini dikoordinasi oleh Dinas Perikanan, Koperasi atau Pemerintah Daerah. Tempat Pelelangan Ikan tersebut harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Tempat tetap (tidak berpindah-pindah).
- b. Mempunyai bangunan tempat transaksi penjualan ikan.
- c. Ada yang mengkoordinasi prosedur lelang/penjualan.
- d. Mendapat izin dari instansi yang berwenang (Dinas Perikanan/ Pemerintah Daerah).

Pekerja adalah mereka yang bekerja pada TPI ini dan namanya terdaftar serta menerima upah/gaji langsung dari pelabuhan, baik berupa uang maupun barang. Pekerja dikelompokkan menjadi dua yaitu pekerja tetap/honorer dan pekerja harian/lainnya.

Pekerja tetap adalah mereka yang bekerja dengan memperoleh upah/gaji setiap bulan baik ada kegiatan maupun

CONCEPTS AND DEFINITIONS

Fish auction place (TPI) is a market which is commonly located in harbor/ fish landing-bridge, where selling transactions of fish/ other sea water products take place, whether through auction or not (TPIs selling fishes in land not covered). Fish auction place is commonly managed by fishery agency, cooperation or local government. Fish auction place should meet the criteria such as:

- a. Permanent place (immovable)
- b. The building where transactions take place.
- c. There are people who manage auction/ selling procedure.
- d. Holding license from authorized government agency (Fishery agency/ local government).

Labors/Workers are those who are working at TPIs and whose name registered and receiving salaries/wages directly at the harbor, whether in form of money or goods. Labors are grouped into two groups, permanent worker/ paid worker and daily worker/ others.

Permanent workers are those who are working and receiving monthly wages/ salaries, whether with or without activity

tidak dan tidak tergantung pada hari kerjanya. Pekerja tetap dibagi atas pegawai negeri dan bukan pegawai negeri.

Pekerja honorer adalah pekerja tidak tetap yang dibayar secara bulanan tanpa diperhitungkan jumlah hari kerja pekerja tersebut.

Pekerja harian lepas/borongan adalah pekerja yang menerima upah harian. Upah tersebut dapat diterima secara mingguan atau bulanan berdasarkan hasil kerjanya, termasuk juga pekerja harian yang dibayar berdasarkan volume/hasil kerja yang dilakukan atau secara borongan. Jumlah hari-orang diperoleh dengan cara mengalikan jumlah hari kerja dengan rata-rata jumlah pekerja per hari kerja.

Upah/gaji adalah upah/gaji kotor sebelum dipotong pajak upah/pendapatan. Termasuk juga penyediaan perumahan dan kendaraan serta fasilitas lainnya yang diberikan/diserahkan pemakaiannya kepada pekerja.

Produksi adalah jumlah semua ikan atau binatang air lain hasil tangkapan para nelayan yang didaratkan dan dilelang atau dijual di tempat tersebut. Bentuk produksi adalah ikan basah.

and not dependent on working day. Permanent workers are divided into civil servant and non-civil servant.

***Paid workers** are non-permanent workers who are paid monthly without taking into account the number of working days.*

***Freelance daily workers/wholesalers** are those who receive daily payment. The payment can take form in weekly or monthly basis based on number of day-working, as well as daily workers who are paid based on volumes/ working capacity or wholesale.*

The number of men-day is obtained by multiplying number of day-working and average number of workers per day-working.

***Wage/Salary** is gross wage/salary before tax on salary/income. It includes housing and transportations and other given facilities.*

***Production** is the number of all fishes or other sea-water animals captured by fishermen that is landed and is sold in auction or sold at the landing place. The products are wet fishes.*

Nilai produksi adalah jumlah nilai semua ikan atau binatang air lain hasil tangkapan para nelayan yang didaratkan dan dilelang/dijual di tempat tersebut.

Production value is the total value of fishes or other sea-water animals from fishermen that are landed and sold in auction at landing place.

<http://www.bps.go.id>

ULASAN RINGKAS/ *REVIEWS*

<http://www.bps.go.id>

ULASAN RINGKAS

Hasil pengolahan Daftar LTPI yang disajikan antara lain: data mengenai kegiatan yang dilakukan di TPI, data pekerja dan data pengeluaran TPI. Kegiatan di TPI meliputi rata-rata jumlah ikan yang dijual dan nilainya yang disajikan pada tingkat provinsi. Data pekerja meliputi pekerja tetap dan pekerja honorer. Sedangkan pengeluaran TPI meliputi pengeluaran listrik dan air, bahan bakar minyak, bahan-bahan, jasa, upah dan gaji, retribusi dan pengeluaran lain-lain yang semuanya disajikan pada tingkat provinsi.

1. KEGIATAN TPI

Kegiatan TPI adalah kegiatan yang dilakukan di TPI selama satu tahun dari masing-masing provinsi. Kegiatan itu dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Produksi Ikan yang Dijual

Pada tahun 2015, sebesar 33,36 % produksi ikan yang dijual di TPI disumbang dari provinsi Jawa Tengah, kemudian disusul Jawa Timur dengan produksi sebanyak 74 ribu ton dan Kalimantan Tengah sebanyak 54,1 ribu ton. Beberapa provinsi mempunyai jumlah ikan yang dijual

REVIEWS

The output of data processing on LTPI-lists such as: data of TPIs' activities, workers, and costs. The activities at TPIs including the average number of fishes that is meant to be sold and the value supplied in province level. Data on workers include permanent and paid workers. While the expenditure of TPIs consists of cost on water and electricity, cost on oil fuel, material costs, service costs, salary and payment, retribution, and other costs. The data are supplied in province level.

1. TPIs' ACTIVITIES

TPIs' activities constitute activities conducted at TPI during ongoing year in each province. All the activities can be described as follows:

a. Sold Products

In 2015, 33.36 % of fish sold in TPI was contributed from Jawa Tengah, then followed by Jawa Timur with 74 thousand tons and Kalimantan Tengah with 54.1 thousand tons. Some provinces had the number of fish sold

cukup besar yaitu Jawa Barat sebanyak 47 ribu ton, Sulawesi Selatan sebanyak 41 ribu ton, dan DKI Jakarta 38,1 ribu ton. Sedangkan Riau merupakan provinsi dengan jumlah ikan yang dijual paling rendah, yaitu sebesar 319 ton. (Lihat Tabel 5)

b. Nilai Ikan yang Dijual

Provinsi yang mempunyai nilai jual cukup tinggi (di atas 500 milyar Rupiah) adalah Jawa Tengah sebesar 1.580,8 milyar rupiah, Jawa Timur sebesar 649,8 milyar rupiah, Sulawesi Selatan sebesar 619 milyar rupiah, dan Jawa Barat sebesar 534,5 milyar rupiah. Provinsi yang mempunyai nilai jual menengah (antara 100 sampai 500 milyar rupiah) adalah Aceh sebesar 448,7 milyar rupiah, Sulawesi Utara sebesar 390,3 milyar rupiah, Kalimantan Tengah sebesar 327,7 milyar rupiah, Maluku Utara sebesar 168,6 milyar rupiah, DKI Jakarta sebesar 131,5 milyar rupiah, Sumatera Utara sebesar 104,4 milyar rupiah, dan Kalimantan Timur sebesar 102,8 milyar rupiah. Sedangkan satu-satunya provinsi yang mempunyai nilai jual cukup rendah (kurang dari 10 milyar rupiah) yaitu Jambi sebesar 4,4 milyar rupiah. (Lihat Tabel 5)

quite high, Jawa Barat as many as 47 thousand tons, Sulawesi Selatan 41 thousand tons, and DKI Jakarta 38.1 thousand tons. While Riau was the province with the lowest number of fish sold, as many as 319 tons. (See Table 5)

b. Values

Provinces with the most number of fish sale (over 500 billion rupiahs) were Jawa Tengah 1,580.8 billion rupiahs, Jawa Timur 649.8 billion rupiahs, Sulawesi Selatan 619 billion rupiahs, and Jawa Barat 534.5 billion rupiahs. Other provinces in the mid place (between 100 to 500 billion rupiahs) were Aceh 448.7 billion rupiahs, Sulawesi Utara 390.3 billion rupiahs, Kalimantan Tengah 327.7 billion rupiahs, Maluku Utara 168.6 billion rupiahs, DKI Jakarta 131.5 billion rupiahs, Sumatera Utara 104.4 billion rupiahs, and Kalimantan Timur 102.8 billion rupiahs. While the province with the lowest number of fish sale (less than 10 billion rupiahs) was Jambi 4.4 billion rupiahs. (See Table 5)

2. PEKERJA

Provinsi Jawa Tengah juga masih mendominasi dalam hal jumlah pekerja di TPI pada tahun 2015, yaitu sebanyak 659 orang. Disusul kemudian Jawa Barat sebanyak 604 orang, Jawa Timur sebanyak 342 orang, dan Sulawesi Selatan sebanyak 208 orang. Sedangkan Bali dan Papua mempunyai jumlah pekerja yang cukup rendah (kurang dari 25 orang), yaitu masing-masing sebanyak 20 dan 16 orang. Untuk provinsi lainnya mempunyai jumlah pekerja cukup merata yaitu antara 25 sampai dengan 100 orang.

Di samping pekerja tetap dan honorer, pada umumnya TPI juga mempunyai pekerja harian lainnya. Tetapi ada provinsi yang tidak mempunyai pekerja harian lainnya, yaitu Jambi, Bali, Nusa Tenggara Timur, dan Papua. Provinsi Jawa Tengah dan Aceh mempunyai jumlah pekerja harian lainnya cukup tinggi, yaitu masing-masing sebesar 83.433 orang dan 48.109 orang, sedangkan Kalimantan Tengah mempunyai jumlah pekerja harian lainnya cukup rendah, yaitu sebesar 302 orang. (Lihat Tabel 4)

2. LABORS

Jawa Tengah was also dominated in terms of number of workers at TPI in 2015, as many as 659 people. At the second place, there was Jawa Barat with 604 workers, then Jawa Timur 342 workers and Sulawesi Selatan 208 workers. While Bali and Papua had number of workers quite less (less than 25 people), 20 and 16 workers consecutively. As for other provinces, they had the number of workers quite similar, ranged from 25 to 100 workers.

Most TPIs, however, had other daily workers as well. Nevertheless, there were other provinces that had no other daily worker, such as Jambi, Bali, Nusa Tenggara Timur, and Papua. Jawa Tengah and Aceh had number of other daily workers quite high, 83,433 and 48,109 workers each, while Kalimantan Tengah had the lowest number of other daily workers which only 302 workers. (See Table 4)

3. PENGELUARAN TPI

Pengeluaran TPI yang dicatat adalah jumlah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh TPI. Dari tabel-tabel yang disajikan dapat dilihat besarnya pengeluaran untuk setiap TPI di provinsi sebagai berikut:

a. Listrik, Air, dan Gas

Total pengeluaran listrik, air, dan gas yang tertinggi adalah Provinsi Jawa Tengah sebesar 1 milyar rupiah yang diikuti oleh Riau sebesar 383,2 juta rupiah, Jawa Barat sebesar 332,7 juta rupiah, Lampung sebesar 171,3 juta rupiah, Sulawesi Selatan sebesar 169,3 juta rupiah, dan Jawa Timur sebesar 157,8 juta rupiah.

Tetapi ada juga provinsi yang bisa dikatakan tidak mempunyai pengeluaran listrik, air, dan gas karena pengeluarannya tidak tercatat, seperti provinsi DKI Jakarta dan Papua. Sedangkan provinsi lainnya mempunyai total pengeluaran listrik, air, dan gas di bawah 100 juta rupiah. (Lihat Tabel 17

b. Bahan Bakar

Provinsi Jawa Tengah juga masih mendominasi dalam hal pengeluaran bahan bakar, yaitu sebesar

3. TPIs' EXPENDITURE

TPIs' expenditures were recorded from all costs spent by all TPIs. All costs spent by TPIs described as follows:

a. Cost for Electricity, Water, and Gas

The largest total costs for electricity, water, and gas was Jawa Tengah with total cost 1 billion rupiahs, followed by Riau 383.2 million rupiahs, Jawa Barat 332.7 million rupiahs, Lampung 171.3 million rupiahs, Sulawesi Selatan 169.3 million rupiahs, and Jawa Timur 157.8 million rupiahs.

But there were also provinces that can be said have no spending on electricity, water, and gas cost because there were not recorded, such as DKI Jakarta and Papua. While other provinces had total costs for electricity, water, and gas below 100 million rupiahs. (See Table 17)

b. Fuel Costs

Jawa Tengah was also dominated in terms of total fuel costs, as many as

10,2 milyar rupiah, diikuti dengan Aceh sebesar 3,2 milyar rupiah, Sulawesi Selatan sebesar 3,1 milyar rupiah, Bengkulu sebesar 2 milyar rupiah, Jawa Barat sebesar 1,2 milyar rupiah, dan Riau sebesar 1,1 milyar rupiah.

Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai total pengeluaran bahan bakar yang cukup rendah dengan nilai sebesar 1,6 juta rupiah. Tetapi ada juga provinsi yang bisa dikatakan tidak mempunyai pengeluaran bahan bakar karena pengeluarannya tidak tercatat, seperti Sumatera Utara, Jambi, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Bali, dan Kalimantan Barat. Sedangkan provinsi lain mempunyai total pengeluaran bahan bakar yang cukup merata antara 3 juta rupiah sampai dengan 375 juta rupiah. (Lihat Tabel 17)

c. Bahan-Bahan

Pengeluaran bahan-bahan di TPI antara lain untuk keperluan administrasi kantor, kemasan atau pembungkus, pembelian suku cadang serta pemeliharaan barang modal. Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan mempunyai total pengeluaran bahan-bahan yang

10.2 billion rupiahs, followed by Aceh 3.2 billion rupiahs, Sulawesi Selatan 3.1 billion rupiahs, Bengkulu 2 billion rupiahs, Jawa Barat 1.2 billion rupiahs, and Riau 1.1 billion rupiahs.

Nusa Tenggara Timur had quite low cost on fuel with 1.6 million rupiahs. However, there were provinces that can be said have no spending on fuel cost because there were not recorded, such as Sumatera Utara, Jambi, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Bali, and Kalimantan Barat. While the rests had quite similar total fuel costs, ranged from 3 million rupiahs to 375 million rupiahs. (See Table 17)

c. Material Costs

Cost of materials at TPIs such as administration equipment, packages or wrappers, spare parts, and fixed capital maintenance. The highest total material costs was Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Tengah, and Sulawesi Selatan

cukup tinggi (di atas 150 juta rupiah), yaitu masing-masing sebesar 938,5 juta rupiah; 821,5 juta rupiah; 179,3 juta rupiah; and 153,3 juta rupiah.

Sedangkan provinsi D.I. Yogyakarta, Sulawesi Utara, Kalimantan Tengah, Sumatera Barat, Bangka Belitung, Bali, dan Nusa Tenggara Timur mempunyai total pengeluaran bahan-bahan selama setahun yang cukup rendah, yaitu di bawah 10 juta rupiah. Tetapi ada juga provinsi yang bisa dikatakan tidak mempunyai pengeluaran bahan-bahan karena pengeluarannya tidak tercatat, seperti Riau, Jambi, DKI Jakarta, Kalimantan Timur, dan Papua. (Lihat Tabel 17)

d. Jasa

Provinsi Jawa Tengah mempunyai pengeluaran jasa tertinggi yaitu sebesar 489,7 juta rupiah, disusul kemudian Jawa Timur sebesar 162,3 juta rupiah, Jawa Barat sebesar 138,7 juta rupiah, Aceh sebesar 48,7 juta rupiah, Sulawesi Tengah sebesar 29 juta rupiah, dan Banten sebesar 24,3 juta rupiah.

Sedangkan Sulawesi Selatan, Bali, Gorontalo, D.I. Yogyakarta dan Lampung

(over 150 million rupiahs), each was 938.5 million rupiahs, 821.5 million rupiahs, 179.3 million rupiahs, and 153.3 million rupiahs.

While D.I. Yogyakarta, Sulawesi Utara, Kalimantan Tengah, Sumatera Barat, Bangka Belitung, Bali, and Nusa Tenggara Timur had quite low cost of materials, that was below 10 million rupiahs. However, there were provinces that can be said have no spending on materials cost because there were not recorded, such as Riau, Jambi, DKI Jakarta, Kalimantan Timur, and Papua. (See Table 17)

d. Services Costs

Jawa Tengah had the most service costs among other provinces, 489.7 million rupiahs, followed by Jawa Timur 162.3 million rupiahs, Jawa Barat 138.7 million rupiahs, Aceh 48.7 million rupiahs, Sulawesi Tengah 29 million rupiahs, and Banten 24.3 million rupiahs.

While Sulawesi Selatan, Bali, Gorontalo, D.I. Yogyakarta and Lampung

mempunyai total pengeluaran bahan cukup rendah yaitu di bawah 1 juta rupiah. Tetapi ada juga provinsi yang bisa dikatakan tidak mempunyai pengeluaran jasa karena pengeluarannya tidak tercatat, seperti Riau, Jambi, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Papua. (Lihat Tabel 17)

e. Upah dan Gaji

Provinsi Jawa Tengah mempunyai total pengeluaran upah dan gaji tertinggi yaitu sebesar 7,6 milyar rupiah. Provinsi lain yang mempunyai total pengeluaran upah dan gaji cukup tinggi (di atas 1 milyar rupiah), yaitu Jawa Barat, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Banten, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Kalimantan Barat, Lampung dan Maluku Utara, masing-masing sebesar 6,4 milyar; 3,2 milyar; 3 milyar; 1,7 milyar; 1,6 milyar; 1,5 milyar; 1,2 milyar; 1,1 milyar dan 1 milyar rupiah.

Provinsi Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tengah, DKI Jakarta, Bengkulu, Aceh, Kalimantan Timur, Bangka Belitung, dan Sumatera Utara mempunyai total pengeluaran upah dan gaji antara 500 juta rupiah sampai dengan 1 milyar rupiah.

had quite less cost, less than 1 million rupiahs. However, there were provinces that can be said have no spending on services cost because there were not recorded, such as Riau, Jambi, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, and Papua. (See table 17)

e. Wages and Salaries

Jawa Tengah was the province with the largest cost on wages and salaries, which was up to 7.6 billion rupiahs. Other provinces that had quite high cost on wages and salaries (over 1 billion rupiahs) such as Jawa Barat, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Banten, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Kalimantan Barat, Lampung and Maluku Utara, each was 6.4 billion; 3.2 billion; 3 billion; 1.7 billion; 1.6 billion; 1.5 billion; 1.2 billion; 1.1 billion and 1 billion rupiahs.

As for Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tengah, DKI Jakarta, Bengkulu, Aceh, Kalimantan Timur, Bangka Belitung and Sumatera Utara, their cost of wages and salaries were ranging from 500 million rupiahs to 1 billion rupiahs.

Sedangkan provinsi lainnya mempunyai total pengeluaran upah dan gaji yang cukup merata, yaitu antara 35 juta rupiah sampai dengan 500 juta rupiah. (Lihat Tabel 17)

f. Retribusi yang Disetor

Total retribusi yang disetor dari TPI di Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, D.I. Jogjakarta dan Kalimantan Barat tergolong sangat besar diantara provinsi lainnya (di atas 1 milyar rupiah), yaitu masing-masing sebesar 34,2 milyar rupiah; 11,8 milyar rupiah; 4,4 milyar rupiah; 1,8 milyar rupiah; 1,5 milyar rupiah dan 1,4 milyar rupiah.

Total pengeluaran retribusi yang disetor di beberapa provinsi lain berkisar antara 20 juta sampai dengan 750 juta rupiah. Tetapi ada juga provinsi yang bisa dikatakan tidak mempunyai pengeluaran retribusi karena pengeluarannya tidak tercatat, seperti Riau, Jambi, Bengkulu, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku Utara, dan Papua. (Lihat Tabel 17)

While the rests had total cost on wages and salaries between 35 million to 500 million rupiahs. (See table 17)

f. Retribution

Total retribution paid by TPIs in Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, D.I. Jogjakarta and Kalimantan Barat were the highest among others (over 1 billion rupiahs), each was 34.2 billion rupiahs, 11.8 billion rupiahs, 4.4 billion rupiahs, 1.8 billion rupiahs, 1.5 billion rupiahs and 1.4 billion rupiahs consecutively.

Total costs paid on retribution in other provinces ranged from 20 million to 750 million rupiahs. However, there were provinces that can be said have no spending on retribution cost because there were not recorded, such as Riau, Jambi, Bengkulu, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku Utara, and Papua. (See Table 17)

g. Pengeluaran Lainnya

Pengeluaran lainnya merupakan pengeluaran selain yang disebutkan sebelumnya. Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah pengeluaran lainnya terbesar (di atas 1 milyar rupiah), yaitu masing-masing sebesar 3,5 milyar rupiah dan 2,6 milyar rupiah.

Pengeluaran lainnya di beberapa provinsi berjumlah antara 4 juta rupiah sampai dengan 600 juta rupiah. Tetapi ada juga provinsi yang tidak mempunyai pengeluaran lainnya, yaitu Riau, Jambi, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur. (Lihat Tabel 17)

g. Other Costs

Other costs are costs other than aforementioned costs. Jawa Tengah and Jawa Barat were the provinces with the most other costs (over 1 billion rupiahs), each was 3.5 billion and 2.6 billion rupiahs.

Other provinces had other costs ranged from 4 million to 600 million rupiahs. However, there were provinces considered having other costs as they had the least other costs, such as Riau, Jambi, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, and Kalimantan Timur. (See Table 17)

Statistik TPI/ *Statistical of TPIs*



**TABEL-TABEL/
*TABLES***

<http://www.nps.go.id>

TABEL
TABLE 1.

**JUMLAH TPI MENURUT PROVINSI DAN
PENGELOLA, 2015**
**NUMBER OF AUCTION PLACE
BY PROVINCE AND ORGANIZER, 2015**

Provinsi Province	Jumlah TPI Number of Auction Place	Pengelola Organizer		
		UPTP Central of Technical Service Unit	UPTD Regional of Technical Service Unit	BUMN State Enterprise
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	33	1	7	-
Sumatera Utara	14	3	7	-
Sumatera Barat	6	-	4	-
R i a u	1	-	1	-
J a m b i	2	-	1	-
Bengkulu	16	-	1	-
Lampung	9	1	1	1
Bangka Belitung	7	-	5	-
DKI Jakarta	5	3	1	-
Jawa Barat	54	-	12	-
Jawa Tengah	79	2	32	-
D. I. Jogjakarta	20	1	10	-
Jawa Timur	43	-	14	-
B a n t e n	43	7	23	2
B a l i	2	-	1	-
Nusa Tenggara Barat	4	-	4	-
Nusa Tenggara Timur	3	-	3	-
Kalimantan Barat	18	1	11	-
Kalimantan Tengah	4	-	1	-
Kalimantan Timur	6	-	3	-
Sulawesi Utara	10	2	4	-
Sulawesi Tengah	19	1	17	-
Sulawesi Selatan	15	1	12	-
Sulawesi Tenggara	14	-	8	-
Gorontalo	19	-	16	-
Maluku Utara	2	2	-	-
P a p u a	2	1	1	-
Jumlah/ Total	450	26	200	3

TABEL
TABLE 1.

**JUMLAH TPI MENURUT PROVINSI DAN
PENGELOLA, 2015
NUMBER OF AUCTION PLACE
BY PROVINCE AND ORGANIZER, 2015**

Lanjutan / Continued

Provinsi <i>Province</i>	Pengelola <i>Organizer</i>		
	Swasta <i>Private</i>	K U D <i>Village Cooperative Unit</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	7	-	18
Sumatera Utara	-	-	4
Sumatera Barat	-	1	1
R i a u	-	-	-
J a m b i	-	1	-
Bengkulu	9	-	6
Lampung	-	3	3
Bangka Belitung	1	-	1
DKI Jakarta	-	-	1
Jawa Barat	1	37	4
Jawa Tengah	3	34	8
D. I. Jogjakarta	3	1	5
Jawa Timur	5	11	13
B a n t e n	7	-	4
B a l i	-	-	1
Nusa Tenggara Barat	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-
Kalimantan Barat	3	1	2
Kalimantan Tengah	-	-	3
Kalimantan Timur	-	-	3
Sulawesi Utara	-	-	4
Sulawesi Tengah	-	-	1
Sulawesi Selatan	2	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	6
Gorontalo	-	1	2
Maluku Utara	-	-	-
P a p u a	-	-	-
Jumlah/ Total	41	90	90

TABEL 2.
TABLE

**JUMLAH TPI MENURUT PROVINSI DAN
PENYELENGGARA KEGIATAN PENJUALAN, 2015
NUMBER OF AUCTION PLACE
BY PROVINCE AND TRADING ACTIVITY, 2015**

Provinsi <i>Province</i>	P E M D A <i>Regional Government</i>		K U D <i>Village Cooperative Unit</i>	
	Ada Lelang <i>Auction</i>	Tidak Lelang <i>Not Auction</i>	Ada Lelang <i>Auction</i>	Tidak Lelang <i>Not Auction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	1	1	1
Sumatera Utara	1	4	-	2
Sumatera Barat	-	2	-	2
R i a u	-	1	-	-
J a m b i	-	-	-	1
Bengkulu	-	-	-	-
Lampung	5	-	1	2
Bangka Belitung	4	1	-	-
DKI Jakarta	2	1	1	1
Jawa Barat	11	2	31	1
Jawa Tengah	30	4	26	2
D. I. Jogjakarta	3	2	-	1
Jawa Timur	3	6	2	12
B a n t e n	15	12	-	3
B a l i	1	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	1	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	1
Kalimantan Barat	5	2	2	4
Kalimantan Tengah	-	2	-	1
Kalimantan Timur	-	-	-	3
Sulawesi Utara	-	5	-	1
Sulawesi Tengah	2	8	1	2
Sulawesi Selatan	5	3	-	1
Sulawesi Tenggara	4	4	-	-
Gorontalo	6	8	-	1
Maluku Utara	-	-	-	1
P a p u a	-	1	-	-
Jumlah/ Total	97	70	65	43

TABEL
TABLE 2.

**JUMLAH TPI MENURUT PROVINSI DAN
PENYELENGGARA KEGIATAN PENJUALAN, 2015
NUMBER OF AUCTION PLACE
BY PROVINCE AND TRADING ACTIVITY, 2015**

Lanjutan / Continued

Provinsi <i>Province</i>	Lainnya <i>Others</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Lelang <i>Auction</i>	Tidak Lelang <i>Not Auction</i>	Lelang <i>Auction</i>	Tidak Lelang <i>Not Auction</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	5	25	6	27
Sumatera Utara	1	6	2	12
Sumatera Barat	-	2	-	6
R i a u	-	-	-	1
J a m b i	-	1	-	2
Bengkulu	7	9	7	9
Lampung	1	-	7	2
Bangka Belitung	1	1	5	2
DKI Jakarta	-	-	3	2
Jawa Barat	6	3	48	6
Jawa Tengah	12	5	68	11
D. I. Jogjakarta	12	2	15	5
Jawa Timur	6	14	11	32
B a n t e n	11	2	26	17
B a l i	-	1	1	1
Nusa Tenggara Barat	2	1	2	2
Nusa Tenggara Timur	-	2	-	3
Kalimantan Barat	1	4	8	10
Kalimantan Tengah	1	-	1	3
Kalimantan Timur	-	3	-	6
Sulawesi Utara	1	3	1	9
Sulawesi Tengah	2	4	5	14
Sulawesi Selatan	3	3	8	7
Sulawesi Tenggara	2	4	6	8
Gorontalo	2	2	8	11
Maluku Utara	-	1	-	2
P a p u a	-	1	-	2
Jumlah/ Total	76	99	238	212

TABEL 3. **JUMLAH TPI MENURUT PROVINSI DAN CARA PEMBAYARAN**
TABLE 3. **HASIL PENJUALAN, 2015**
NUMBER OF AUCTION PLACE BY PROVINCE
AND PRODUCT PAYMENT SYSTEM, 2015

Provinsi <i>Province</i>	Kontan <i>Cash</i>		Cicil <i>Credit</i>	
	Lelang <i>Auction</i>	Tidak Lelang <i>Not Auction</i>	Lelang <i>Auction</i>	Tidak Lelang <i>Not Auction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6	23	-	-
Sumatera Utara	2	11	-	-
Sumatera Barat	-	5	-	-
R i a u	-	-	-	-
J a m b i	-	2	-	-
Bengkulu	7	8	-	-
Lampung	4	1	2	1
Bangka Belitung	5	2	-	-
DKI Jakarta	3	1	-	-
Jawa Barat	23	3	4	-
Jawa Tengah	54	8	1	-
D. I. Jogjakarta	15	4	-	-
Jawa Timur	7	19	-	-
B a n t e n	21	17	3	-
B a l i	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	1	2	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
Kalimantan Barat	5	6	-	1
Kalimantan Tengah	1	3	-	-
Kalimantan Timur	-	3	-	-
Sulawesi Utara	1	4	-	-
Sulawesi Tengah	5	10	-	1
Sulawesi Selatan	7	3	-	1
Sulawesi Tenggara	5	6	-	-
Gorontalo	8	10	-	-
Maluku Utara	-	2	-	-
P a p u a	-	2	-	-
Jumlah/ Total	180	155	10	4

TABEL 3. **JUMLAH TPI MENURUT PROVINSI DAN CARA PEMBAYARAN**
TABLE 3. **HASIL PENJUALAN, 2015**
NUMBER OF AUCTION PLACE BY PROVINCE
AND PRODUCT PAYMENT SYSTEM, 2015

Lanjutan / Continued

Provinsi <i>Province</i>	Dibayar Kemudian <i>Later Payment</i>		Lainnya <i>Others</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Lelang <i>Auction</i>	Tidak Lelang <i>Not Auction</i>	Lelang <i>Auction</i>	Tidak Lelang <i>Not Auction</i>	Lelang <i>Auction</i>	Tidak Lelang <i>Not Auction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	-	2	-	2	6	27
Sumatera Utara	-	1	-	-	2	12
Sumatera Barat	-	1	-	-	-	6
R i a u	-	1	-	-	-	1
J a m b i	-	-	-	-	-	2
Bengkulu	-	-	-	1	7	9
Lampung	1	-	-	-	7	2
Bangka Belitung	-	-	-	-	5	2
DKI Jakarta	-	1	-	-	3	2
Jawa Barat	20	1	1	2	48	6
Jawa Tengah	7	3	6	-	68	11
D. I. Jogjakarta	-	1	-	-	15	5
Jawa Timur	4	13	-	-	11	32
B a n t e n	2	-	-	-	26	17
B a l i	1	1	-	-	1	1
Nusa Tenggara Barat	1	-	-	-	2	2
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	3	-	3
Kalimantan Barat	2	2	1	1	8	10
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	1	3
Kalimantan Timur	-	2	-	1	-	6
Sulawesi Utara	-	5	-	-	1	9
Sulawesi Tengah	-	3	-	-	5	14
Sulawesi Selatan	1	2	-	1	8	7
Sulawesi Tenggara	1	2	-	-	6	8
Gorontalo	-	1	-	-	8	11
Maluku Utara	-	-	-	-	-	2
P a p u a	-	-	-	-	-	2
Jumlah/ Total	40	42	8	11	238	212

TABEL 4.
TABLE

**JUMLAH PEKERJA MENURUT PROVINSI,
AKHIR DESEMBER 2015
NUMBER OF WORKERS BY PROVINCE,
END OF DECEMBER 2015**

Provinsi <i>Province</i>	Pekerja Tetap <i>Permanent Worker</i>		Pekerja Honoror <i>Honoror Workers</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pekerja Harian Lainnya (Hari-Orang) <i>Other Daily Workers (Man-Day)</i>
	Pegawai Negeri <i>Civil Servant</i>	Bukan Pegawai Negeri <i>Non Civil Servant</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	22	34	14	70	48 109
Sumatera Utara	13	7	24	44	2 290
Sumatera Barat	12	12	7	31	756
R i a u	4	16	6	26	5 824
J a m b i	9	-	17	26	-
Bengkulu	13	45	10	68	7 552
Lampung	3	80	27	110	7 440
Bangka Belitung	13	4	29	46	6 120
DKI Jakarta	3	2	37	42	1 620
Jawa Barat	17	496	91	604	30 703
Jawa Tengah	72	416	171	659	83 433
D. I. Jogjakarta	3	36	23	62	2 273
Jawa Timur	34	212	96	342	21 190
B a n t e n	17	94	54	165	4 590
B a l i	2	4	14	20	-
Nusa Tenggara Barat	19	3	6	28	702
Nusa Tenggara Timur	29	7	4	40	-
Kalimantan Barat	26	9	15	50	1 056
Kalimantan Tengah	6	19	7	32	302
Kalimantan Timur	18	6	20	44	4 004
Sulawesi Utara	5	1	20	26	315
Sulawesi Tengah	37	14	53	104	18 728
Sulawesi Selatan	63	115	30	208	19 322
Sulawesi Tenggara	35	16	48	99	1 992
Gorontalo	25	36	26	87	4 260
Maluku Utara	69	-	-	69	19 404
P a p u a	8	5	3	16	-
Jumlah/ Total	577	1 689	852	3 118	291 985

TABEL
TABLE 5.

JUMLAH DAN NILAI IKAN YANG DIJUAL
MENURUT PROVINSI, 2015
NUMBER AND VALUE OF FISH SOLD
BY PROVINCE, 2015

Provinsi <i>Province</i>	Ikan yang Dilelang <i>Aucted Fish</i>		Ikan yang tidak Dilelang <i>Not Aucted Fish</i>	
	Produksi <i>Production</i> (Ton/Tons)	Nilai / Value (Juta Rupiah) / (Million Rupiahs)	Produksi <i>Production</i> (Ton/Tons)	Nilai / Value (Juta Rupiah) / (Million Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	20 491	274 259	9 623	174 437
Sumatera Utara	1 091	24 843	5 285	79 574
Sumatera Barat	839	14 124	2 874	44 997
R i a u	319	10 084	-	-
J a m b i	-	-	465	4 392
Bengkulu	2 360	34 062	3 228	29 744
Lampung	2 101	24 220	791	10 614
Bangka Belitung	304	3 216	937	16 668
DKI Jakarta	35 910	98 041	2 153	33 474
Jawa Barat	46 743	530 795	196	3 713
Jawa Tengah	195 475	1 536 369	9 097	44 389
D. I. Jogjakarta	2 206	36 664	599	9 237
Jawa Timur	25 691	159 768	48 280	489 991
B a n t e n	3 967	62 047	3 139	36 573
B a l i	8 568	29 486	2 585	35 030
Nusa Tenggara Barat	2 427	29 575	3 385	29 474
Nusa Tenggara Timur	-	-	4 304	67 078
Kalimantan Barat	3 524	22 215	4 237	33 573
Kalimantan Tengah	50 087	253 825	3 978	73 857
Kalimantan Timur	-	-	5 682	102 835
Sulawesi Utara	302	2 016	26 991	388 246
Sulawesi Tengah	848	14 900	6 140	64 803
Sulawesi Selatan	38 646	588 031	2 345	30 988
Sulawesi Tenggara	3 669	35 294	1 925	36 234
Gorontalo	1 817	13 163	4 920	55 451
Maluku Utara	-	-	11 956	168 617
P a p u a	264	4 972	378	6 703
Jumlah/ Total	447 648	3 801 967	165 492	2 070 692

TABEL 5.
TABLE

**JUMLAH DAN NILAI IKAN YANG DIJUAL
MENURUT PROVINSI, 2015
NUMBER AND VALUE OF FISH SOLD
BY PROVINCE, 2015**

Lanjutan / *Continued*

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
	Produksi <i>Production</i> (Ton/Tons)	Nilai / <i>Value</i> (Juta Rupiah) / (<i>Million</i> <i>Rupiahs</i>)
(1)	(6)	(7)
Aceh	30 115	448 696
Sumatera Utara	6 376	104 418
Sumatera Barat	3 713	59 120
R i a u	319	10 084
J a m b i	465	4 392
Bengkulu	5 588	63 806
Lampung	2 891	34 833
Bangka Belitung	1 240	19 883
DKI Jakarta	38 062	131 515
Jawa Barat	46 939	534 507
Jawa Tengah	204 572	1 580 758
D. I. Jogjakarta	2 805	45 901
Jawa Timur	73 971	649 759
B a n t e n	7 106	98 621
B a l i	11 153	64 516
Nusa Tenggara Barat	5 812	59 049
Nusa Tenggara Timur	4 304	67 078
Kalimantan Barat	7 761	55 788
Kalimantan Tengah	54 065	327 682
Kalimantan Timur	5 682	102 835
Sulawesi Utara	27 292	390 262
Sulawesi Tengah	6 988	79 702
Sulawesi Selatan	40 991	619 019
Sulawesi Tenggara	5 594	71 528
Gorontalo	6 737	68 614
Maluku Utara	11 956	168 617
P a p u a	642	11 674
Jumlah/ <i>Total</i>	613 140	5 872 660

TABEL 6. **NILAI RETRIBUSI YANG DIPEROLEH TPI PADA KEGIATAN**
LELANG DAN TIDAK LELANG MENURUT PROVINSI
DAN BEBAN RETRIBUSI, 2015
RETRIBUTION VALUES OBTAINED AT THE AUCTED AND NOT
AUCTED ACTIVITY BY PROVINCE AND RETRIBUTION SHARE, 2015
(000 Rupiah/ Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	Lelang <i>Aucted</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Nelayan <i>Fishermans</i>	Pembeli <i>Buyers</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	235 544	163 197	398 741
Sumatera Utara	601 802	601 802	1 203 604
Sumatera Barat	-	-	-
R i a u	-	-	-
J a m b i	-	-	-
Bengkulu	664 877	110 231	775 108
Lampung	636 539	683 530	1 320 069
Bangka Belitung	7 012	4 675	11 687
DKI Jakarta	980 408	1 960 815	2 941 223
Jawa Barat	11 144 074	9 616 391	20 760 465
Jawa Tengah	23 437 975	16 732 479	40 170 454
D. I. Jogjakarta	388 171	253 281	641 452
Jawa Timur	2 717 867	2 009 082	4 726 949
B a n t e n	2 043 596	1 646 736	3 690 332
B a l i	314 092	314 093	628 185
Nusa Tenggara Barat	900 861	1 029 561	1 930 422
Nusa Tenggara Timur	-	-	-
Kalimantan Barat	1 100 202	33 370	1 133 572
Kalimantan Tengah	6 345 614	6 345 614	12 691 228
Kalimantan Timur	-	-	-
Sulawesi Utara	50 391	-	50 391
Sulawesi Tengah	356 657	93 852	450 509
Sulawesi Selatan	438 090	584 228	1 022 318
Sulawesi Tenggara	509 876	698 326	1 208 202
Gorontalo	205 522	351 969	557 491
Maluku Utara	-	-	-
P a p u a	-	-	-
Jumlah/ Total	53 079 170	43 233 232	96 312 402

TABEL 6. **NILAI RETRIBUSI YANG DIPEROLEH TPI PADA KEGIATAN**
LELANG DAN TIDAK LELANG MENURUT PROVINSI
DAN BEBAN RETRIBUSI, 2015
RETRIBUTION VALUES OBTAINED AT THE AUCTED AND NOT
AUCTED ACTIVITY BY PROVINCE AND RETRIBUTION SHARE, 2015
(000 Rupiah/ Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	Tidak lelang <i>Not Aucted</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Nelayan <i>Fishermans</i>	Pembeli <i>Buyers</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Aceh	30 833	-	30 833
Sumatera Utara	1 068 425	1 577 445	2 645 870
Sumatera Barat	2 050 424	289 118	2 339 542
R i a u	-	-	-
J a m b i	-	-	-
Bengkulu	-	32 100	32 100
Lampung	129 849	709	130 558
Bangka Belitung	-	-	-
DKI Jakarta	331 035	331 035	662 070
Jawa Barat	61 836	84 633	146 469
Jawa Tengah	681 158	486 688	1 167 846
D. I. Jogjakarta	162 491	73 342	235 833
Jawa Timur	7 418 485	1 483 487	8 901 972
B a n t e n	891 088	1 370 678	2 261 766
B a l i	-	30 889	30 889
Nusa Tenggara Barat	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-
Kalimantan Barat	-	58 199	58 199
Kalimantan Tengah	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-
Sulawesi Utara	3 979	34 944	38 923
Sulawesi Tengah	231 392	294 954	526 346
Sulawesi Selatan	4 424 955	6 519 375	10 944 330
Sulawesi Tenggara	583 612	435 642	1 019 254
Gorontalo	336 780	829 041	1 165 821
Maluku Utara	-	-	-
P a p u a	-	-	-
Jumlah/ Total	18 406 342	13 932 279	32 338 621

TABEL 7. **NILAI RETRIBUSI YANG DIPEROLEH TPI PADA KEGIATAN**
LELANG MENURUT PROVINSI DAN PEMBAGIAN RETRIBUSI, 2015
RETRIBUTION VALUES OBTAINED ON AUCTION ACTIVITY BY
PROVINCE AND DISTRIBUTION CHARGES, 2015
 (000 Rupiah/ *Rupiahs*)

Provinsi <i>Province</i>	Lelang / <i>Aucted</i>			
	Provinsi <i>Province</i>	Kab/Kota <i>Distric</i>	Penyelenggara Lelang Auction Organizer	Pengelola TPI Auction Manager
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	398 741	-	-
Sumatera Utara	782 342	180 541	60 180	180 541
Sumatera Barat	-	-	-	-
R i a u	-	-	-	-
J a m b i	-	-	-	-
Bengkulu	-	21 465	349 794	382 358
Lampung	47 738	805 213	123 196	264 420
Bangka Belitung	-	7 012	-	4 675
DKI Jakarta	1 960 815	-	980 408	-
Jawa Barat	15 152	9 802 670	5 884 243	2 675 227
Jawa Tengah	5 952 715	18 054 568	5 122 781	3 719 612
D. I. Jogyaakarta	1 281	47 222	474 301	89 209
Jawa Timur	-	2 149 775	853 203	1 073 645
B a n t e n	89 105	1 850 506	495 210	727 281
B a l i	-	628 185	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	1 415 638	386 088	64 348
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
Kalimantan Barat	21 350	487 097	109 412	410 736
Kalimantan Tengah	-	12 691 228	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	40 313	10 078	-
Sulawesi Tengah	112 623	337 886	-	-
Sulawesi Selatan	-	988 815	-	33 503
Sulawesi Tenggara	-	1 208 202	-	-
Gorontalo	142 293	246 832	70 699	54 560
Maluku Utara	-	-	-	-
P a p u a	-	-	-	-
Jumlah/ Total	9 125 414	51 361 909	14 919 593	9 680 115

**TABEL 7. NILAI RETRIBUSI YANG DIPEROLEH TPI PADA KEGIATAN
LELANG MENURUT PROVINSI DAN PEMBAGIAN RETRIBUSI, 2015
RETRIBUTION VALUES OBTAINED ON AUCTION ACTIVITY BY
PROVINCE AND DISTRIBUTION CHARGES, 2015
(000 Rupiah/ Rupiahs)**

Lanjutan / Continued

Provinsi <i>Province</i>	Lelang / <i>Aucted</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Tabungan <i>Saving</i>	Asuransi Nelayan <i>Fisherman Insurance</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	-	-	398 741
Sumatera Utara	-	-	1 203 604
Sumatera Barat	-	-	-
R i a u	-	-	-
J a m b i	-	-	-
Bengkulu	21 491	-	775 108
Lampung	27 027	52 475	1 320 069
Bangka Belitung	-	-	11 687
DKI Jakarta	-	-	2 941 223
Jawa Barat	1 796 790	586 383	20 760 465
Jawa Tengah	5 642 252	1 678 526	40 170 454
D. I. Jogjakarta	20 474	8 965	641 452
Jawa Timur	317 331	332 995	4 726 949
B a n t e n	394 381	133 849	3 690 332
B a l i	-	-	628 185
Nusa Tenggara Barat	-	64 348	1 930 422
Nusa Tenggara Timur	-	-	-
Kalimantan Barat	103 452	1 525	1 133 572
Kalimantan Tengah	-	-	12 691 228
Kalimantan Timur	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	50 391
Sulawesi Tengah	-	-	450 509
Sulawesi Selatan	-	-	1 022 318
Sulawesi Tenggara	-	-	1 208 202
Gorontalo	32 563	10 544	557 491
Maluku Utara	-	-	-
P a p u a	-	-	-
Jumlah/ Total	8 355 761	2 869 610	96 312 402

TABEL 8. **NILAI RETRIBUSI YANG DIPEROLEH TPI PADA KEGIATAN TIDAK**
TABLE 8. **LELANG MENURUT PROVINSI DAN PEMBAGIAN RETRIBUSI, 2015**
RETRIBUTION VALUES OBTAINED ON NOT AUCTION ACTIVITY
BY PROVINCE AND DISTRIBUTION CHARGES, 2015
(000 Rupiah/ Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	Tidak Lelang / <i>Not Aucted</i>			
	Provinsi <i>Province</i>	Kab/Kota <i>Distric</i>	Penyelenggara Lelang Auction <i>Organizer</i>	Pengelola TPI <i>Auction Manager</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	-	-	30 833
Sumatera Utara	1 107 502	1 499 513	-	38 855
Sumatera Barat	-	435 117	1 856 239	48 186
R i a u	-	-	-	-
J a m b i	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	32 100
Lampung	-	52 507	-	78 051
Bangka Belitung	-	-	-	-
DKI Jakarta	559 220	-	102 850	-
Jawa Barat	-	60 396	34 970	36 959
Jawa Tengah	1 664	1 096 127	-	35 203
D. I. Jogjakarta	-	194 249	41 584	-
Jawa Timur	17 026	3 393 653	5 135 118	228 360
B a n t e n	-	2 257 711	3 553	502
B a l i	-	6 178	-	22 652
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
Kalimantan Barat	58 199	-	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	7 668	11 938	-	3 907
Sulawesi Tengah	202 084	321 417	-	1 855
Sulawesi Selatan	2 094 418	6 750 316	1 047 209	1 052 387
Sulawesi Tenggara	-	506 473	-	512 781
Gorontalo	57 554	1 045 405	10 370	51 455
Maluku Utara	-	-	-	-
P a p u a	-	-	-	-
Jumlah/ Total	4 105 335	17 631 000	8 231 893	2 174 086

TABEL 8. NILAI RETRIBUSI YANG DIPEROLEH TPI PADA KEGIATAN TIDAK
TABLE LELANG MENURUT PROVINSI DAN PEMBAGIAN RETRIBUSI, 2015
RETRIBUTION VALUES OBTAINED ON NOT AUCTION ACTIVITY
BY PROVINCE AND DISTRIBUTION CHARGES, 2015
(000 Rupiah/ *Rupiahs*)

Lanjutan / *Continued*

Provinsi <i>Province</i>	Tidak Lelang / <i>Not Aucted</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Tabungan <i>Saving</i>	Asuransi Nelayan <i>Fisherman Insurance</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	-	-	30 833
Sumatera Utara	-	-	2 645 870
Sumatera Barat	-	-	2 339 542
R i a u	-	-	-
J a m b i	-	-	-
Bengkulu	-	-	32 100
Lampung	-	-	130 558
Bangka Belitung	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	662 070
Jawa Barat	10 732	3 412	146 469
Jawa Tengah	34 546	306	1 167 846
D. I. Jogjakarta	-	-	235 833
Jawa Timur	103 036	24 779	8 901 972
B a n t e n	-	-	2 261 766
B a l i	2 059	-	30 889
Nusa Tenggara Barat	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	58 199
Kalimantan Tengah	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-
Sulawesi Utara	3 863	11 547	38 923
Sulawesi Tengah	990	-	526 346
Sulawesi Selatan	-	-	10 944 330
Sulawesi Tenggara	-	-	1 019 254
Gorontalo	-	1 037	1 165 821
Maluku Utara	-	-	-
P a p u a	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	155 226	41 081	32 338 621

TABEL 9.
TABLE

**PENGELUARAN UNTUK PEKERJA TPI
MENURUT PROVINSI, 2015
COST OF AUCTION PLACE WORKERS
BY PROVINCE, 2015
(000 Rupiah/ Rupiahs)**

Provinsi Province	Upah/Gaji Wages/ Salaries	Upah Lainnya Other Wages	Tunjangan Sosial, Asuransi Pegawai, dsb Social Subsidy Insurance, etc	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	643 129	-	-	643 129
Sumatera Utara	502 144	4 951	1 000	508 095
Sumatera Barat	196 700	6 900	-	203 600
R i a u	360 800	-	-	360 800
J a m b i	31 150	4 000	-	35 150
Bengkulu	705 205	5 000	-	710 205
Lampung	1 107 300	17 550	-	1 124 850
Bangka Belitung	548 400	27 000	-	575 400
DKI Jakarta	789 500	-	48 000	837 500
Jawa Barat	5 485 773	842 362	115 427	6 443 562
Jawa Tengah	6 876 643	667 741	108 216	7 652 600
D. I. Jogjakarta	399 497	5 200	-	404 697
Jawa Timur	3 157 650	60 900	24 800	3 243 350
B a n t e n	1 671 523	52 750	15 000	1 739 273
B a l i	336 152	-	-	336 152
Nusa Tenggara Barat	742 700	10 000	185 400	938 100
Nusa Tenggara Timur	138 116	-	-	138 116
Kalimantan Barat	1 183 665	27 600	-	1 211 265
Kalimantan Tengah	282 400	400	-	282 800
Kalimantan Timur	584 100	-	-	584 100
Sulawesi Utara	449 840	-	9 200	459 040
Sulawesi Tengah	842 316	16 600	71	858 987
Sulawesi Selatan	2 883 254	97 200	19 698	3 000 152
Sulawesi Tenggara	1 556 344	17 000	6 000	1 579 344
Gorontalo	1 377 138	50 100	40 800	1 468 038
Maluku Utara	845 651	173 654	-	1 019 305
P a p u a	193 800	12 600	-	206 400
Jumlah/ Total	33 890 890	2 099 508	573 612	36 564 010

TABEL 10.
TABLE

**PENGELUARAN BAHAN-BAHAN DI TPI
MENURUT PROVINSI, 2015
COST OF AUCTION PLACE MATERIALS
BY PROVINCE, 2015
(000 Rupiah/ Rupiahs)**

Provinsi Province	Suku Cadang dan Pemeliharaan Barang Modal Spare Parts and Capital Goods Maintenance	Bahan Keperluan Kantor Stationeries	Bahan-Bahan Lainnya Other Materials	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	45 847	300	5 000	51 147
Sumatera Utara	26 300	13 065	10 000	49 365
Sumatera Barat	2 400	2 060	-	4 460
R i a u	-	-	-	-
J a m b i	-	-	-	-
Bengkulu	7 500	5 055	27 000	39 555
Lampung	-	32 550	-	32 550
Bangka Belitung	-	2 000	-	2 000
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	185 759	585 795	166 987	938 541
Jawa Tengah	337 038	146 450	337 997	821 485
D. I. Jogjakarta	1 933	7 209	-	9 142
Jawa Timur	6 500	52 661	3 285	62 446
B a n t e n	38 550	69 980	35 580	144 110
B a l i	-	2 000	-	2 000
Nusa Tenggara Barat	-	117 000	-	117 000
Nusa Tenggara Timur	-	850	-	850
Kalimantan Barat	-	38 293	-	38 293
Kalimantan Tengah	-	6 500	-	6 500
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	4 500	1 500	1 275	7 275
Sulawesi Tengah	32 000	2 650	144 640	179 290
Sulawesi Selatan	13 200	10 470	129 600	153 270
Sulawesi Tenggara	11 750	30 835	1 200	43 785
Gorontalo	-	7 050	45 550	52 600
Maluku Utara	12 000	33 000	-	45 000
P a p u a	-	-	-	-
Jumlah/ Total	725 277	1 167 273	908 114	2 800 664

TABEL 11.
TABLE

PEMAKAIAN BAHAN BAKAR/PELUMAS DI TPI
MENURUT PROVINSI, 2015
FUEL/LUBRICANT USE BY AUCTION PLACE
BY PROVINCE, 2015
(Liter/Litre)

Provinsi Province	Bensin Fuel	Solar Solar	Minyak Tanah Kerosine	Pelumas Lubricant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 360	489 130	-	6 941
Sumatera Utara	-	-	-	-
Sumatera Barat	447	-	-	20
R i a u	-	235 305	931	370
J a m b i	-	-	-	-
Bengkulu	204 105	144	90	6 553
Lampung	449	1 480	-	74
Bangka Belitung	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	37 517	145 679	-	4
Jawa Tengah	1 430 873	6 390	43	53 745
D. I. Jogjakarta	290	280	-	4
Jawa Timur	2 838	680	15	72
B a n t e n	2 131	70	94	40
B a l i	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	1 455	2 700	-	281
Nusa Tenggara Timur	-	348	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	800	-	-	48
Kalimantan Timur	-	3 530	-	-
Sulawesi Utara	624	-	140	4
Sulawesi Tengah	4 990	973	840	580
Sulawesi Selatan	7 160	602 038	24 020	12 066
Sulawesi Tenggara	225	3 050	-	95
Gorontalo	623	-	-	13
Maluku Utara	3 960	-	-	200
P a p u a	67 907	-	-	2 297
Jumlah/ Total	1 768 754	1 491 797	26 173	83 407

TABEL 12.
TABLE

**PENGELUARAN BAHAN BAKAR/PELUMAS DI TPI
MENURUT PROVINSI, 2015
FUEL/LUBRICANT COST OF AUCTION PLACE
BY PROVINCE, 2015
(000 Rupiah/ Rupiahs)**

Provinsi Province	Bensin Fuel	Solar Solar	Minyak Tanah Kerosine
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	17 694	3 003 675	-
Sumatera Utara	-	-	-
Sumatera Barat	2 905	-	-
R i a u	-	1 058 873	7 452
J a m b i	-	-	-
Bengkulu	1 758 906	1 224	1 080
Lampung	2 964	8 052	-
Bangka Belitung	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	255 723	955 233	-
Jawa Tengah	9 124 567	40 882	559
D. I. Jogjakarta	2 304	2 250	-
Jawa Timur	22 450	4 100	120
B a n t e n	12 466	490	752
B a l i	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	9 585	17 700	-
Nusa Tenggara Timur	-	1 566	-
Kalimantan Barat	-	-	-
Kalimantan Tengah	5 040	-	-
Kalimantan Timur	-	22 950	-
Sulawesi Utara	5 000	-	840
Sulawesi Tengah	26 570	4 680	2 940
Sulawesi Selatan	35 430	2 711 760	84 200
Sulawesi Tenggara	1 642	19 800	-
Gorontalo	4 909	-	-
Maluku Utara	19 800	-	-
P a p u a	305 580	-	-
Jumlah/ Total	11 613 535	7 853 235	97 943

TABEL 12.
TABLE

PENGELUARAN BAHAN BAKAR/PELUMAS DI TPI
MENURUT PROVINSI, 2015
FUEL/LUBRICANT COST OF AUCTION PLACE
BY PROVINCE, 2015
(000 Rupiah/ Rupiahs)

Lanjutan / *Continued*

Provinsi <i>Province</i>	Pelumas dan Lainnya <i>Lubricant and Other</i>	Bahan Bakar Lainnya <i>Other Fuel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Aceh	220 418	-	3 241 787
Sumatera Utara	-	-	-
Sumatera Barat	440	-	3 345
R i a u	9 267	-	1 075 592
J a m b i	-	-	-
Bengkulu	229 420	-	1 990 630
Lampung	2 400	-	13 416
Bangka Belitung	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	150	150	1 211 256
Jawa Tengah	993 902	100	10 160 010
D. I. Jogjakarta	132	-	4 686
Jawa Timur	1 800	-	28 470
B a n t e n	1 100	-	14 808
B a l i	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	8 466	-	35 751
Nusa Tenggara Timur	-	-	1 566
Kalimantan Barat	-	-	-
Kalimantan Tengah	1 200	-	6 240
Kalimantan Timur	-	-	22 950
Sulawesi Utara	120	100	6 060
Sulawesi Tengah	14 531	-	48 721
Sulawesi Selatan	301 917	-	3 133 307
Sulawesi Tenggara	2 504	-	23 946
Gorontalo	450	-	5 359
Maluku Utara	5 040	-	24 840
P a p u a	68 910	-	374 490
Jumlah/ Total	1 862 167	350	21 427 230

TABEL 13.
TABLE

**PEMAKAIAN LISTRIK, AIR DAN GAS DI TPI
MENURUT PROVINSI, 2015
ELECTRICITY, WATER AND GAS USED BY AUCTION
PLACE BY PROVINCE, 2015**

Provinsi <i>Province</i>	Listrik Dibangkitkan Sendiri <i>Own Produced Electricity (KwH)</i>	Listrik Dibeli dari PLN <i>Electricity from PLN (KwH)</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh	-	45 683
Sumatera Utara	-	17 180
Sumatera Barat	-	5 270
R i a u	-	115 667
J a m b i	-	4 800
Bengkulu	-	12 520
Lampung	-	66 303
Bangka Belitung	-	14 592
DKI Jakarta	-	-
Jawa Barat	-	152 225
Jawa Tengah	-	580 509
D. I. Jogjakarta	-	7 043
Jawa Timur	-	82 274
B a n t e n	-	25 308
B a l i	-	4 942
Nusa Tenggara Barat	-	39 000
Nusa Tenggara Timur	-	427
Kalimantan Barat	-	5 328
Kalimantan Tengah	-	5 090
Kalimantan Timur	-	25 000
Sulawesi Utara	-	61 476
Sulawesi Tengah	-	45 328
Sulawesi Selatan	-	81 068
Sulawesi Tenggara	-	27 749
Gorontalo	-	16 431
Maluku Utara	-	594
P a p u a	-	-
Jumlah/ Total	-	1 441 807

TABEL 13.
TABLE

**PEMAKAIAN LISTRIK, AIR DAN GAS DI TPI
MENURUT PROVINSI, 2015
ELECTRICITY, WATER AND GAS USED BY AUCTION
PLACE BY PROVINCE, 2015**

Lanjutan / *Continued*

Provinsi Province	Air Water (M³)	L P G L P G (Kg)	Gas dari PGN Gas from PGN (M³)
(1)	(4)	(5)	(6)
Aceh	12 333	-	-
Sumatera Utara	200	-	-
Sumatera Barat	250	-	-
R i a u	69 903	-	-
J a m b i	800	-	-
Bengkulu	5 900	-	-
Lampung	2 130	707	-
Bangka Belitung	3 000	-	-
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	34 010	13	-
Jawa Tengah	127 458	63	-
D. I. Jogjakarta	150	-	-
Jawa Timur	23 534	80	-
B a n t e n	565	76	-
B a l i	800	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	1 950	-	-
Kalimantan Barat	520	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-
Kalimantan Timur	4 000	-	-
Sulawesi Utara	-	-	-
Sulawesi Tengah	1 260	-	-
Sulawesi Selatan	33 020	-	-
Sulawesi Tenggara	6 650	-	-
Gorontalo	4 355	-	-
Maluku Utara	-	-	-
P a p u a	-	-	-
Jumlah/ Total	332 788	939	-

TABEL 14.
TABLE

**PENGELUARAN LISTRIK, AIR DAN GAS DI TPI
MENURUT PROVINSI, 2015
COST OF ELECTRICITY, WATER AND GAS AT
AUCTION PLACE BY PROVINCE, 2015
(000 Rupiah / Rupiahs)**

Provinsi Province	Listrik Dibeli dari PLN Electricity from PLN	Air Water
(1)	(2)	(3)
Aceh	63 925	11 320
Sumatera Utara	24 767	500
Sumatera Barat	7 616	720
R i a u	173 500	209 710
J a m b i	7 200	800
Bengkulu	18 330	16 800
Lampung	97 985	3 563
Bangka Belitung	35 800	6 000
DKI Jakarta	-	-
Jawa Barat	266 305	65 573
Jawa Tengah	692 341	316 082
D. I. Jogjakarta	9 702	450
Jawa Timur	115 265	41 625
B a n t e n	38 298	1 030
B a l i	7 000	1 500
Nusa Tenggara Barat	58 600	-
Nusa Tenggara Timur	580	5 625
Kalimantan Barat	6 544	960
Kalimantan Tengah	7 638	-
Kalimantan Timur	54 400	12 000
Sulawesi Utara	91 900	-
Sulawesi Tengah	59 702	1 878
Sulawesi Selatan	106 951	62 391
Sulawesi Tenggara	34 313	13 805
Gorontalo	23 683	8 196
Maluku Utara	891	-
P a p u a	-	-
Jumlah/ Total	2 003 236	780 528

TABEL 14.
TABLE

**PENGELUARAN LISTRIK, AIR DAN GAS DI TPI
MENURUT PROVINSI, 2015
COST OF ELECTRICITY, WATER AND GAS AT
AUCTION PLACE BY PROVINCE, 2015
(000 Rupiah / Rupiahs)**

Lanjutan / *Continued*

Provinsi Province	L P G L P G	Gas dari PGN Gas from PGN	Jumlah Total
(1)	(4)	(5)	(6)
Aceh	-	-	75 245
Sumatera Utara	-	-	25 267
Sumatera Barat	-	-	8 336
R i a u	-	-	383 210
J a m b i	-	-	8 000
Bengkulu	-	-	35 130
Lampung	69 720	-	171 268
Bangka Belitung	-	-	41 800
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	819	-	332 697
Jawa Tengah	657	-	1 009 080
D. I. Jogjakarta	-	-	10 152
Jawa Timur	864	-	157 754
B a n t e n	1 520	-	40 848
B a l i	-	-	8 500
Nusa Tenggara Barat	-	-	58 600
Nusa Tenggara Timur	-	-	6 205
Kalimantan Barat	-	-	7 504
Kalimantan Tengah	-	-	7 638
Kalimantan Timur	-	-	66 400
Sulawesi Utara	-	-	91 900
Sulawesi Tengah	-	-	61 580
Sulawesi Selatan	-	-	169 342
Sulawesi Tenggara	-	-	48 118
Gorontalo	-	-	31 879
Maluku Utara	-	-	891
P a p u a	-	-	-
Jumlah/ Total	73 580	-	2 857 344

TABEL 15.
TABLE

PENGELUARAN JASA DI TPI MENURUT PROVINSI, 2015
SERVICES COST OF AUCTION PLACE
BY PROVINCE, 2015
(000 Rupiah/ Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	Perbaikan dan Pemeliharaan <i>Repair and</i> <i>Maintenance</i>	Jasa Industri <i>Industry</i> <i>Services</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	47 100	1 600	48 700
Sumatera Utara	5 825	-	5 825
Sumatera Barat	8 900	-	8 900
R i a u	-	-	-
J a m b i	-	-	-
Bengkulu	1 900	1 165	3 065
Lampung	50	-	50
Bangka Belitung	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	124 602	14 125	138 727
Jawa Tengah	450 019	39 674	489 693
D. I. Jogjakarta	250	-	250
Jawa Timur	162 280	-	162 280
B a n t e n	22 560	1 700	24 260
B a l i	500	-	500
Nusa Tenggara Barat	2 000	-	2 000
Nusa Tenggara Timur	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-
Kalimantan Tengah	6 000	-	6 000
Kalimantan Timur	-	-	-
Sulawesi Utara	4 500	-	4 500
Sulawesi Tengah	29 000	-	29 000
Sulawesi Selatan	800	-	800
Sulawesi Tenggara	500	1 250	1 750
Gorontalo	450	-	450
Maluku Utara	7 000	-	7 000
P a p u a	-	-	-
Jumlah/ Total	874 236	59 514	933 750

TABEL 16.
TABLE

PENGELUARAN LAIN DI TPI MENURUT PROVINSI, 2015
OTHER COST OF AUCTION PLACE BY PROVINCE, 2015
(000 Rupiah/ *Rupiahs*)

Provinsi <i>Province</i>	Sewa Gedung <i>Building</i> <i>Rent</i>	Sewa Tanah <i>Land</i> <i>Rent</i>	Pajak Tak Langsung <i>Indirect</i> <i>Tax</i>	Bunga Pinjaman <i>Interest</i> <i>of Loan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	15 000	-	1 180	-
Sumatera Utara	150	2 832	205	-
Sumatera Barat	6 000	-	7 025	-
R i a u	-	-	-	-
J a m b i	-	-	-	-
Bengkulu	3 000	1 500	2 030	3 000
Lampung	-	-	50	-
Bangka Belitung	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	44 000	8 870	28 328	363 119
Jawa Tengah	1 187 078	13 558	354 948	8 424
D. I. Jogjakarta	-	-	5	-
Jawa Timur	-	-	3 247	-
B a n t e n	-	-	7 966	500
B a l i	-	-	30	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
Kalimantan Barat	20 346	-	15	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	10 000	15 000	-	1 150
Sulawesi Tengah	12 500	-	34 590	-
Sulawesi Selatan	-	-	68	-
Sulawesi Tenggara	5 000	-	36 200	-
Gorontalo	-	-	3 000	-
Maluku Utara	-	-	-	-
P a p u a	-	-	-	-
Jumlah/ Total	1 303 074	41 760	478 887	376 193

TABEL 16.
TABLE

PENGELUARAN LAIN DI TPI MENURUT PROVINSI, 2015
OTHER COST OF AUCTION PLACE BY PROVINCE, 2015
(000 Rupiah/ Rupiahs)

Lanjutan / Continued

Provinsi <i>Province</i>	Hadiah Sumbangan, dsb <i>Gift Contribution etc</i>	Penyusutan <i>Depreciation</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	24 350	67 250	144 473	252 253
Sumatera Utara	820	700	1 200	5 907
Sumatera Barat	-	2 000	-	15 025
R i a u	-	-	-	-
J a m b i	-	-	-	-
Bengkulu	13 680	8 450	199 000	230 660
Lampung	32 000	3 000	7 600	42 650
Bangka Belitung	-	-	27 000	27 000
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	1 047 732	507 064	588 214	2 587 327
Jawa Tengah	1 460 188	148 715	370 927	3 543 838
D. I. Jogjakarta	900	1 150	8 050	10 105
Jawa Timur	29 025	12 095	507 117	551 484
B a n t e n	31 200	4 715	62 255	106 636
B a l i	500	-	4 200	4 730
Nusa Tenggara Barat	3 150	150	1 000	4 300
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
Kalimantan Barat	5 650	-	10 650	36 661
Kalimantan Tengah	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	1 250	7 850	35 250
Sulawesi Tengah	-	5 000	71 800	123 890
Sulawesi Selatan	300	14 150	29 580	44 098
Sulawesi Tenggara	1 000	31 000	40 110	113 310
Gorontalo	-	69 884	73 635	146 519
Maluku Utara	5 000	-	19 200	24 200
P a p u a	-	-	105 800	105 800
Jumlah/ Total	2 655 495	876 573	2 279 661	8 011 643

TABEL 17.
TABLE

TOTAL PENGELUARAN DI TPI MENURUT PROVINSI, 2015
TOTAL COST OF AUCTION PLACE
BY PROVINCE, 2015
(000 Rupiah/ Rupiahs)

Provinsi Province	Listrik, Air dan Gas Electricity, Water and Gas	Bahan Bakar Fuel	Bahan-Bahan Materials	Jasa Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	75 245	3 241 787	51 147	48 700
Sumatera Utara	25 267	-	49 365	5 825
Sumatera Barat	8 336	3 345	4 460	8 900
R i a u	383 210	1 075 592	-	-
J a m b i	8 000	-	-	-
Bengkulu	35 130	1 990 630	39 555	3 065
Lampung	171 268	13 416	32 550	50
Bangka Belitung	41 800	-	2 000	-
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	332 697	1 211 256	938 541	138 727
Jawa Tengah	1 009 080	10 160 010	821 485	489 693
D. I. Jogjakarta	10 152	4 686	9 142	250
Jawa Timur	157 754	28 470	62 446	162 280
B a n t e n	40 848	14 808	144 110	24 260
B a l i	8 500	-	2 000	500
Nusa Tenggara Barat	58 600	35 751	117 000	2 000
Nusa Tenggara Timur	6 205	1 566	850	-
Kalimantan Barat	7 504	-	38 293	-
Kalimantan Tengah	7 638	6 240	6 500	6 000
Kalimantan Timur	66 400	22 950	-	-
Sulawesi Utara	91 900	6 060	7 275	4 500
Sulawesi Tengah	61 580	48 721	179 290	29 000
Sulawesi Selatan	169 342	3 133 307	153 270	800
Sulawesi Tenggara	48 118	23 946	43 785	1 750
Gorontalo	31 879	5 359	52 600	450
Maluku Utara	891	24 840	45 000	7 000
P a p u a	-	374 490	-	-
Jumlah/ Total	2 857 344	21 427 230	2 800 664	933 750

TABEL 17.
TABLE

TOTAL PENGELUARAN DI TPI MENURUT PROVINSI, 2015
TOTAL COST OF AUCTION PLACE
BY PROVINCE, 2015
(000 Rupiah/ Rupiahs)

Lanjutan / *Continued*

Provinsi <i>Province</i>	Upah/ Gaji <i>Wages/ Salaries</i>	Retribusi yang Disetor <i>Deposited Retribution</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	643 129	59 450	252 253	4 371 711
Sumatera Utara	508 095	23 995	5 907	618 454
Sumatera Barat	203 600	90 839	15 025	334 505
R i a u	360 800	-	-	1 819 602
J a m b i	35 150	-	-	43 150
Bengkulu	710 205	-	230 660	3 009 245
Lampung	1 124 850	151 150	42 650	1 535 934
Bangka Belitung	575 400	25 000	27 000	671 200
DKI Jakarta	837 500	-	-	837 500
Jawa Barat	6 443 562	11 795 314	2 587 327	23 447 424
Jawa Tengah	7 652 600	34 197 912	3 543 838	57 874 618
D. I. Jogyakarta	404 697	1 479 052	10 105	1 918 084
Jawa Timur	3 243 350	4 422 186	551 484	8 627 970
B a n t e n	1 739 273	1 770 652	106 636	3 840 587
B a l i	336 152	596 542	4 730	948 424
Nusa Tenggara Barat	938 100	49 500	4 300	1 205 251
Nusa Tenggara Timur	138 116	-	-	146 737
Kalimantan Barat	1 211 265	1 379 213	36 661	2 672 936
Kalimantan Tengah	282 800	-	-	309 178
Kalimantan Timur	584 100	-	-	673 450
Sulawesi Utara	459 040	142 178	35 250	746 203
Sulawesi Tengah	858 987	167 388	123 890	1 468 856
Sulawesi Selatan	3 000 152	723 893	44 098	7 224 862
Sulawesi Tenggara	1 579 344	478 263	113 310	2 288 516
Gorontalo	1 468 038	438 866	146 519	2 143 711
Maluku Utara	1 019 305	-	24 200	1 121 236
P a p u a	206 400	-	105 800	686 690
Jumlah/ Total	36 564 010	57 991 393	8 011 643	130 586 034

LAMPIRAN/ *APPENDIX*

KUESIONER/ *QUESTIONNAIRE*

REPUBLIC INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIKLAPORAN TAHUNAN
TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI)

R A H A S I A

BLOK I. KETERANGAN IDENTITAS

1. Provinsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. Kabupaten/Kota ^{*)}	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Kecamatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4. Desa/Kelurahan ^{*)}	
5. Data yang dilaporkan	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6. Nomor Urut TPI	Diisi Oleh BPS	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7. Nama TPI	:	
8. Alamat TPI	:	
	Kode Pos	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Tel.()	Fax.()
9. Nama Penanggung Jawab TPI	:	
10. Lokasi TPI	: Dalam kawasan Pelabuhan Perikanan/PPI - 1	<input type="checkbox"/>
	Di luar kawasan Pelabuhan Perikanan/PPI - 2	
11. Nama Pelabuhan Perikanan/PPI (Jika Rincian 10 berkode 1)	:	

*) Coret yang tidak sesuai

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) adalah suatu pasar tempat terjadinya transaksi penjualan ikan/hasil laut, baik secara lelang ataupun tidak, yang **biasanya** terletak di dalam Pelabuhan Perikanan (PP) atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI). Syarat dari TPI adalah memiliki bangunan tetap, tidak berpindah-pindah, ada koordinator penjualan, dan ada izin dari instansi berwenang.

Tujuan : Memperoleh data statistik yang akurat dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan
Dasar Hukum : Pengumpulan data ini berdasarkan Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik
Kerahasiaan : Kerahasiaan data dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

Perhatian: Pengumpulan data ini TIDAK memungut biaya apapun

BLOK II. KETERANGAN TPI						
1. Tahun Mulai Beroperasi					
2. Status Hukum TPI	UPTP	-1	BUMN	-3	Lainnya	-5
	UPTD	-2	Swasta	-4		
3. Kondisi TPI	Ada Penjualan	-1	Tidak Ada Penjualan	-2	Tutup	-3
4. Luas Kantor Pelelangan M ²					
5. Luas Ruang Pelelangan M ²					
6. Luas Ruang Pengepakan M ²					
7. Pengelola TPI	UPTP	-1	BUMN	-3	KUD	-5
	UPTD	-2	Swasta	-4	Lainnya	-6

BLOK III. PEKERJA DAN PENGELUARAN UNTUK PEKERJA				
A. PEKERJA TETAP DAN HONORER				
Golongan Pekerja		Banyaknya Pekerja		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1. Pekerja Tetap	a. Pegawai Negeri			
	b. Bukan Pegawai Negeri			
2. Pekerja Honorer				
3. J u m l a h				
B. PEKERJA HARIAN LEPAS				
1. Rata-rata jumlah pekerja harian per hari selama setahun		Orang	
2. Jumlah hari kerja selama setahun		Hari	
3. Jumlah hari-orang selama setahun (No.1 X No.2)		Hari - orang	
4. Upah pekerja harian lepas selama setahun		(000 Rupiah)	
C. UPAH/GAJI UNTUK PEKERJA TETAP DAN HONORER				
Jenis Pengeluaran		Berupa Uang (000 Rp)	Berupa Barang (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
1. Upah dan Gaji				
2. Upah Lembur				
3. Bonus, Hadiah, dan lainnya				
4. Dana Pensiun, Tunjangan & Asuransi pegawai				
5. J u m l a h				

<i>Pelabuhan Perikanan</i>	: tempat berlabuh Kapal/Perahu dan tempat pendaratan hasil perikanan.
<i>Pekerja Tetap</i>	: pekerja dengan memperoleh upah/gaji secara tetap.
<i>Pekerja Honorer</i>	: pekerja tidak tetap yang dibayar secara bulanan, tidak tergantung jumlah hari ia bekerja
<i>Pekerja Harian</i>	: pekerja yang menerima upah menurut jumlah hari ia bekerja
<i>Upah/gaji</i>	berbentuk barang dinilai menurut harga barang pada saat itu. Termasuk disini penilaian terhadap fasilitas perumahan, kendaraan dsb.

BLOK IV. KETERANGAN PENJUALAN				
1. Penyelenggara Kegiatan Penjualan	PEMDA	-1 KUD	-2 Lainnya	-3
2. Sistem Penjualan	Lelang	-1 Tidak Lelang	-2 Keduanya	-3
3. Pungutan Retribusi Penjualan	Ada	-1 Tidak Ada	-2	
4. Bila ada retribusi, berdasarkan Perda Nomor :			
5. PERSENTASE RETRIBUSI				
Uraian		Lelang	Tidak Lelang	
(1)		(2)	(3)	
a. Persentase besarnya Retribusi/Pungutan dari nilai kotor	 % %	
b. Persentase pembebanan retribusi kepada:				
	1. Nelayan % %	
	2. Pembeli % %	
c. Persentase pembagian hasil retribusi/pungutan untuk:				
	1. PEMDA Provinsi % %	
	2. PEMDA Kab/Kota % %	
	3. Penyelenggara lelang % %	
	4. Pengelola TPI % %	
	5. S a v i n g % %	
	6. Asuransi Nelayan % %	
6. Petugas pencatat data volume/nilai penjualan	 Orang Orang	
7. Jumlah bakul/peserta penjualan	a. Perorangan Orang Orang	
	b. Perusahaan Unit Unit	
	c. K U D Unit Unit	
	d. Lainnya	
8. Cara pembayaran hasil penjualan	Kontan -1	Dicicil -2	Dibayar kemudian -3	Lainnya -4

BLOK V. PENDARATAN KAPAL/PERAHU			
Rata-rata Perahu/Kapal yang Mendarat Per Hari			
Jenis Perahu/Kapal	Rata-rata Perahu/Kapal yang mendarat per hari		
	Puncak Musim	Musim Normal	Musim Paceklik
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perahu Tak Bermotor			
2. Perahu Motor Tempel			
3. Kapal Motor			
a. < 5 GT			
b. 5 - 10 GT			
c. 11 - 20 GT			
d. 21 - 50 GT			
e. 51 - 100 GT			
f. > 100 GT			

BLOK VI. PRODUKSI DAN NILAI PENJUALAN IKAN

Produksi dan Nilai Penjualan Ikan Menurut Bulan

Bulan	Lelang			Tidak Lelang		
	Jumlah Hari Lelang	Banyaknya Ikan (kg)	Nilai (000 Rp.)	Jumlah Hari Penjualan	Banyaknya Ikan (kg)	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari						
2. Februari						
3. Maret						
4. April						
5. Mei						
6. Juni						
7. Juli						
8. Agustus						
9. September						
10. Oktober						
11. November						
12. Desember						
13. Jumlah						

BLOK VII. JENIS IKAN UTAMA YANG DIJUAL

Jenis Ikan yang Paling Banyak Dijual Menurut Musim

Musim	Jenis Ikan	Rata-rata Volume/Hari (Kg)	Rata-rata Harga/Kg (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puncak Musim <i>Lingkari bulan untuk puncak musim</i> { 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 }	1.		
	2.		
	3.		
	4.		
	5.		
	6.		
2. Musim Normal <i>Lingkari bulan untuk musim normal</i> { 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 }	1.		
	2.		
	3.		
	4.		
	5.		
	6.		
3. Musim Paceklik <i>Lingkari bulan untuk musim paceklik</i> { 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 }	1.		
	2.		
	3.		
	4.		
	5.		
	6.		

BLOK VIII. PENGELUARAN (000 Rp.)			
A. PENGELUARAN BAHAN, JASA, DAN LAINNYA SELAMA SETAHUN			
Jenis Pengeluaran	Nilai (000 Rp.)		
(1)	(2)		
1. Bahan-bahan :			
a. Kemasan, pembungkus dan pengepak			
b. Suku cadang, bahan untuk pemeliharaan barang modal			
c. Bahan-bahan keperluan kantor			
2. J a s a :			
a. Ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal			
b. Jasa-jasa industri yang dibayarkan kepada pihak lain			
3. S e w a :			
a. Sewa gedung, mesin, dan peralatan			
b. Sewa tanah			
4. Retribusi hasil penjualan/pelelangan yang disetor ke Pemda			
5. Pajak tidak langsung (misal: PBB)			
6. Penyusutan			
7. Bunga atas pinjaman			
8. Hadiah, sumbangan, derma, dan sejenisnya			
9. Lain-lain (misal: uang kebersihan, uang keamanan, es batu, dll)			
10. J u m l a h			
B. PENGELUARAN BAHAN BAKAR, LISTRIK, AIR, DAN GAS SELAMA SETAHUN			
Jenis pengeluaran	Satuan Standar	Volume	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahan Bakar dan Pelumas:			
a. Bensin	Liter		
b. Solar/Minyak Diesel	Liter		
c. Minyak Tanah	Liter		
d. Pelumas	Liter		
e. Bahan bakar lainnya			
f. Sub Jumlah			
2. Listrik			
a. Dibangkitkan sendiri	KwH		
b. Dibeli dari PLN	KwH		
3. Air	M ³		
4. L P G	Kg		
5. GAS (dari PGN)	M ³		
6. J u m l a h (1f + 2b + 3 + 4 + 5)			

Pengeluaran yang dicatat adalah seluruh biaya pengeluaran untuk kegiatan TPI pada tahun laporan, baik yang bersumber dari APBN/APBD maupun Swadana, kecuali untuk gaji/upah pekerja. Termasuk yang dicatat disini adalah biaya perbaikan kecil/ringan barang modal.

BLOK IX. PEMBENTUKAN BARANG MODAL (000 Rp)				
Jenis Barang Modal	Pembelian Barang Modal		Perbaikan Besar Barang Modal	Pengurangan Barang Modal
	Baru	Bekas dalam Negeri		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah				
2. Gedung/Konstruksi lainnya				
3. Mesin-mesin & Perlengkapan				
4. Kendaraan Angkutan darat				
5.				
6.				
7.				
8.				
9. Lainnya				
10. Jumlah				

Barang Modal Tetap	: barang untuk pemakaian jangka panjang, seperti tanah, gedung, mesin , dsb.
Barang Modal Baru	: barang modal yang belum pernah dipakai pihak lain (kecuali tanah), barang modal bekas dari luar negeri digolongkan sebagai barang modal baru.
Barang Modal Bekas	: barang modal yang pernah dipakai pihak lain di dalam negeri (kecuali Tanah)
Perbaikan besar	: perbaikan barang modal sehingga memperbesar kapasitas atau menambah usia.

DAFTAR INI DIISI SESUAI DENGAN KEADAAN YANG SEBENARNYA

Diketahui oleh yang bertanggung-jawab di TPI ini
Jabatan :

Tanggal pencacahan 20..
Petugas pencacah,

(_____)
Cap, Nama, dan Tandatangani

(_____)
NIP.

BLOK X. CATATAN

A large rectangular area with a black border, containing numerous horizontal dashed lines for writing notes. A faint watermark is visible across the page.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax.: (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

